**ASATIDZUNA**

**Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah**

Vol. 04 No. 02 September 2024 e-ISSN: 2963-3966

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* MELALUI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS 5 MI PADAMULYA DI DESA PADMULYA KECAMATAN CIHAURBEUTI KABUPATEN CIAMIS**

**Wildan Mahmudin1. M. Hasbi Assidiqi2.**

Institut Agama Islam Tasikmalaya

wildanmahmudin@iaitasik.ac.id

**Abstrak**

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas siswa. Namun, tantangan guru saat ini perlu membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai moral,etika dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini termasuk kurangnya keterlibatan siswa, kesulitan guru dalam memotivasi siswa, serta keterbatasan dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam dan aplikasi nilai-nilai yang dipelajari. Dampak negative dari kurangnya pembelajaran Akhlak ini adalah *Bullying.* Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan sangat berpengaruh pada suasana belajar di kelas. Untuk menanggulangi hal tersebut perlunya strategi guru dalam proses pembelajarannya yaitu dengan menerapkan suatu metode atau model pembelajaran yang tepat demi kelangsungan proses pembelajaran yang baik. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning.* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perilaku *Bullying* siswa kelas V sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. (2) Implementasi model pembelajaran *discovery learning* dalam mata pelajaran Akidah akhlak dalam upaya pencegahan *Bullying* di kelas V MI Padamulya Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Tasikmalaya (3) Perilaku *Bullying* siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Akidah akhlak dan siswa/i kelas V MI Padamulya. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran akidah akhlak. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian tersebut nantinya akan dianalisis hasilnya secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan: (1) Sikap siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak masih kurang memperhatikan kenyaman sesama murid ketika belajar contohnya dengan sikap yang tidak saling mengahrgai, saling memojokkan, atau bahkan mengolok-olok teman yang belum berani maju ke depan kelas. (2) implementasinya dibagi menjadi 3 tahapan, tahap pendahuluan; guru membuka pembelajaran dengan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi, tahap isi; dilakukan dengan memberi stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi, tahap penutup; guru menutup pembelajaran dengan mengapresiasi kinerja siswa diikuti pemberian motivasi penutup. (3) Setelah diterpakannya Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Aakidah Akhlak pada siswa kelas V makan dengan hasil evaluasi pembelajaran menggunakan 3 penilaian; penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penelitian keterampilan. Anak-anak dapat lebih menghargai sesama teman atau guru ketika belajar, memberikan dukungan atau kepercayaan kepada teman dengan baik, dan memperlakukan semua orang dengan baik tanpa memandang apapun. Maka dari itu guru pendamping mata pelajaran khususnya akidah akhlak saling bahu membahu memberikan bimbingan dan pengajaran terutama dibidang akidah dan akhlak agar mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya tindak perilaku bullying di lingkunhan sekolah khususnya di MI Padamulya, Desa Padamulya, Kecamatan Padamulya, Kabupaten Ciamis.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Aqidah akhlak, Discovery Learning, Bullying*

***Abstract***

*Learning Aqidah Akhlak is a subject that has an important role in developing students' moral, ethical and spiritual values. However, the current challenge for teachers is to help students understand and apply moral, ethical and spiritual values ​​in everyday life. These problems include a lack of student involvement, teachers' difficulties in motivating students, as well as limitations in developing a deep understanding and application of the values ​​learned. The negative impact of this lack of moral learning is bullying. Using interesting and fun learning methods will greatly influence the learning atmosphere in the class. To overcome this, teachers need a strategy in the learning process, namely by implementing an appropriate learning method or model continuity of a good learning process. One of them is by using the discovery learning learning model. The purpose of this research is to determine: (1) Bullying behavior of fifth grade students before using the Discovery Learning learning model in teaching Aqidah Akhlak. (2) Implementation of the discovery learning learning model in the Moral Aqidah subject in an effort to prevent bullying in class V, MI Padamulya, Padamulya Village, Cihaurbeuti District, Tasikmalaya Regency (3) Bullying behavior of class V students after using the Discovery Learning learning model in learning the Aqidah Akhlak. This research is a type of qualitative research. The research subjects were moral aqidah subject teachers and class V students at MI Padamulya. The learning model used is the discovery learning model in the subject of moral beliefs. The instruments used for data collection were observation, interviews and documentation. The results of the research instrument will later be analyzed descriptively qualitatively. The results of this research show: (1) Students' attitudes before implementing the Discovery Learning learning model in Aqidah Akhlak learning still do not pay enough attention to the comfort of fellow students when learning, for example with attitudes that do not respect each other, corner each other, or even make fun of friends who have not dared to come forward. front of class. (2) implementation is divided into 3 stages, preliminary stage; the teacher opens the lesson with greetings, conveying the learning objectives, and apperception, the content stage; carried out by providing stimulus, problem identification, data collection, data processing, verification and generalization, closing stage; The teacher closes the lesson by appreciating the students' performance followed by providing closing motivation. (3) After implementing the Discovery Learning Learning Model in teaching Aakidah Akhlak to class V students with the results of learning evaluation using 3 assessments; attitude assessment, knowledge assessment, and research skills. Children can respect fellow friends or teachers more when studying, provide support or trust to friends well, and treat everyone well regardless of anything. Therefore, the accompanying teachers for subjects, especially moral beliefs, work together to provide guidance and teaching, especially in the field of beliefs and morals, in order to be able to prevent and minimize the occurrence of bullying behavior in the school environment, especially in MI Padamulya, Padamulya Village, Padamulya District, Ciamis Regency.*

***Keywords:*** *Learning, Moral Aqidah,Discovery Learning, Bullying*

**PENDAHULUAN**

Kata *bullying* bukan lagi hal yang baru di temukan atau pun didengar masyarakat Indonesia. *Bullying* adalah tindakan kekuasan untuk menyakiti seseorang atawpun sekolompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis hingga korban merasa tertekan, trauma dan ta berdaya. *Bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan yang telah menjadi fenomena dalam remaja. Perilaku *bullying* adalah fenomena yang dikalangan remaja yang mengatas namakan senior kepada junior untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* tidak mengenal gender ataupun usia.

*Bullying* bisa diatasi dengan mencegah sejak dini seperti ketika masih anak-anak, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut beberapa cara mengatasi *bullying*, antara lain: Masa Anak-anak adalah, memberikan pengetahuan dan cara untuk mampu melawan tindakan *bullying*, berikan contoh cara mendukung, mendamaikan, dan melaporkan pada orang dewasa untuk membantu korban *bullying*.

Didalam keluarga yaitu tanamkan rasa kasih sayang dan nilai keagamaan pada anak-anak, memberikan perhatian dan interaksi pada anak-anak untuk memberikan kemampuan berani dan tegas, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi, mengajarkan rasa peduli dan etika pada sesama, mendampingi anak untuk melihat informasi di media sosial atau televisi.

Salah satu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* , dalam proses pembelajaran *Discovery Learning* siswa dapat belajar secara aktif dan melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajarinya, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing, adapun fokus peneliti yaitu implementasi model *Discovery Learning* dalam pembelajaran akidah akhlaq untuk pencegahan sikap *bullying* terhadap siswa kelas V MI.

Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 salah satunya adalah model *Discovery Learning* . Dengan diterapkannya model *Discovery Learning* peserta didik akan lebih aktif dengan belajar dan menemukan sendiri konsep – konsep yang terkait dengan materi kemudian peserta didik pula yang menganalisis dan mampu menerangkan apa yang telah dipelajari dengan menyampaikan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu proses pembelajaran mental dimana peserta didik mengasimilasi sebuah konsep, kemudian menggolongkan, menjelaskan.

**KAJIAN TEORI**

1. Pembelajaran Akhlak

Pendidikan aqidah akhlak menjadi sesuatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan sebagai suatu aktivitas manusia untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi-potensi pribadinya baik rohani maupun jasmani. Aqidah Akhlak di Madarsah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al-asma‟ al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Materi Pembelajaran Kelas 5

Materi yang dipelajari kelas 5 pada semester 2 dengan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Memahami Kalimat Thayyibah
2. Perilaku menghadapi musibah
3. Menghindari akhlak tercela
4. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori belajar. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori prsikologis, sosiologis, psikiatri, analisis sistem, atau teori-teori lain. Model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model tersebut merupakan bentuk umum prilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce dan Well berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas.

Penggunaan model pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model *Discovery Learning* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. *Bullying*

*Bullying* adalah bagian sikap agresif anak yang terjadi secar berulang terhadap temannya atau sesama siswa lainnya yang menyebabkan adanya korban. Dimana perilaku ini biasanya dilakukan secara tertutup atau dalam sebuah kelompok kecil yang terbatas dan seringkali tindakan tersebut dilakukan secara tertutup atau dalam sebuah kelompok kecil yang terbatas dan seringkali tindakan tersebut dilakukan sejak mereka masih belia.

Diantara bentuk-bentuk *bullying* dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, diantaranya, *Bullying* secara verbal, *Bullying* secara fisik, *Bullying* secara rasional dan *Bullying* secara elektronik. Sedangkan, faktor penyebab *bullying* diantaranya Faktor Internal (Sifat agresif, pendendam, eksistensi atau populer). Faktor eksternal (keluarga, teman sebaya, sistem pendidikan sekolah).

**METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian desktiftif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriftif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 MI Padamulya Di Desa Padmulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakannya sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyyah dan Prodi PGMI selama tiga bulan penuh yaitu bulan April sampai Juni 2024.

Sumber data yang digunaan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari wawancara langsung kepada guru akidah akhlak, kepala sekolah dan peserta didik. Sedangkan data sekunder dari dokumnentasi dan lainnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, diantaranya: observasi partisipan dan wawancara secara mendalam. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan peemriksaan seajawat atau diskusi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Perilaku Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Kasus *bullying* sering terjadi di lingkungan institusi pendidikan yang semakin menjdi permasalahan dan menimbulkan perasaan cemas bagi peserta didik. Mulai munculnya perilaku *bullying* yang palinhg sederhana (berkata atau bertindak kasar, mencaci maki teman, mengolok-ngolok dan memberi julukan hingga perkelahian antar teman, dan lain-lain) sampai dengan tindakan kekerasan yang kompleks (penganiayaan, perusakan fasilitas umum, melukai teman, bahkan sampai membunuh). Dari hasil penelitian di lapangan, dapat peneliti jelaskan beberapa temuan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah dan juga informan, beberapa Sikap siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak diantaranya, masih kurang memperhatikan kenyaman sesama murid ketika belajar contohnya dengan sikap yang tidak saling mengahrgai, saling memojokkan, atau bahkan mengolok-olok teman yang belum berani maju ke depan kelas.

1. Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying* Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 5 MI Padamulya di Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Dalam melakukan implementasi pencegahan *bullying* tersebut, terdapat 3 tahap yang digunakan yaitu;

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan yaitu membuka pelajaran dengan cara memotivasi siswa, mengajukan beberapa pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan lain sebagainya. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama, memberikan motivasi dan lain-lain sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan kemudian dilanjutkan dengan absensi satu per satu. Dari penjelasan di atas, sangat mungkin beralasan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak menyadari ada kegiatan pendahuluan, sebagai bentuk pertimbangan pengalihan dari contoh sebelumnya ke materi Akidah Akhlak agar siswa dapat membidik materi untuk dibicarakan sehingga mengukur partisipasi siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

1. Kegiatan Inti

Model dalam tindakan ini sangat persuasif pada pencapaian siswa dalam menyelidiki sebuah tema pelajaran. Dalam pembelajaran Discovery Learning siswa untuk aktif, baik fikiran maupun gerak badan. Dalam model *Discovery Learning* peserta didik dituntut untuk menemukan sebuah jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang kurang aktif akan diberi pancingan dan bimbingan agar mereka bisa mengikuti teman-temani mereka dalam membahas materi yang diberikannya. Sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan. Dari pernyataan di atas bahwa kegiatan pembelajaran dengan model Discovery Learning akan melibatkan semua warga kelas. Siswa dan guru harus menjadi tim yang aktif dan menyatu. Seorang guru bukan hanya sebagai informan tetap juga sebagai pendamping iyang baik bagi siswa, sehingga akan dianggap sebagai orang yang sangat diperlukan idalam pembelajaran tersebut.

1. Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup Pendahuluan dan kegiatan inti telah dilaksanakan, maka kegiatan terakhir adalah penutup. Biasanya guru akan mengadakan refleksi dengan imemberi pertanyaan yang belum dipahami. Atau saling mengoreksi pembelajaran pada saat itu dengan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

1. Perilaku *Bullying* siswa Kelas V Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Setelah diterpakannya Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Aakidah Akhlak pada siswa kelas V makan dengan hasil evaluasi pembelajaran menggunakan 3 penilaian; penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penelitian keterampilan. Anak-anak dapat lebih menghargai sesama teman atau guru ketika belajar, memberikan dukungan atau kepercayaan kepada teman dengan baik, dan memperlakukan semua orang dengan baik tanpa memandang apapun. Maka dari itu guru pendamping mata pelajaran khususnya akidah akhlak saling bahu membahu memberikan bimbingan dan pengajaran terutama dibidang akidah dan akhlak agar mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya tindak perilaku bullying di lingkunhan sekolah khususnya di MI Padamulya, Desa Padamulya, Kecamatan Padamulya, Kabupaten Ciamis.

**KESIMPULAN**

Sikap siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak masih kurang memperhatikan kenyaman sesama murid ketika belajar contohnya dengan sikap yang tidak saling mengahrgai, saling memojokkan, atau bahkan mengolok-olok teman yang belum berani maju ke depan kelas. Pendidikan anti *bullying* telah diterapkan di sekolah MI Padamulya dengan memanfaatkan pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan *Discovery Learning* . Adapun persiapan kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak di MI Padamulya antara perencanaan pembelajaran dapat disampaikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Implementasi pendidikan anti *bullying* di MI Padamulya dilakukan melalui kegiatan religius seperti: sholat dhuha berjama’ah, pembacaan wirdu shobah, kegiatan tahfidz Al-Qur’an dan pembiasaan saling menyapa. Kegiatan pembelajaran Akidah akhlak di MI Padamulya telah terlaksanakan selama dua tahun, dimana pada tahun sebelumnya terdapat kegiatan religius yang diluar jam mata pelajaran. Pembelajaran tersebut melibatkan interaksi antara guru dan siswa dengan karakteristik pembelajaran *discovery,* yang meliputi bertanya, mengamati, mengumpulkan dan mengolah informasi serta mengkomunikasikan. Implementasinya dibagi menjadi 3 tahapan, tahap pendahuluan; guru membuka pembelajaran dengan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi, tahap isi; dilakukan dengan memberi stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan generalisasi, tahap penutup; guru menutup pembelajaran dengan mengapresiasi kinerja siswa diikuti pemberian motivasi penutup. Setelah diterpakannya Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Aakidah Akhlak pada siswa kelas V makan dengan hasil evaluasi pembelajaran menggunakan 3 penilaian; penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penelitian keterampilan. Anak-anak dapat lebih menghargai sesama teman atau guru ketika belajar, memberikan dukungan atau kepercayaan kepada teman dengan baik, dan memperlakukan semua orang dengan baik tanpa memandang apapun. Maka dari itu guru pendamping mata pelajaran khususnya akidah akhlak saling bahu membahu memberikan bimbingan dan pengajaran terutama dibidang akidah dan akhlak agar mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya tindak perilaku bullying di lingkunhan sekolah khususnya di MI Padamulya, Desa Padamulya, Kecamatan Padamulya, Kabupaten Ciamis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abuddin Nata. (1997)*. Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Abdul Sakban dan Sahrul. (2019*). Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia*, Yogyakarta: Budi Utama

Alfauzan Amin. (2015). *Metode & Model Pembelajaran Agama Islam* .Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015

Alfauzan Amin. (2018). *Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*, Yogyakarta: Samudra Biru

Fajar Ayu Astari. (2018). “*Model Pembelajaran Efektifitas Penggunaan Discovery Learning*  *dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD*”, Jurnal Basicedu Volume 2

Firosalia Kristin. (2021). *“Pendampingan Penyususnan RPP Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Guru SD*”. Vol. 2 No. 1

Gaetano. (20101), “*Bullying*: A View from the Corporate World”. *Journal of the International Ombudsman Association,* Vol. 3 No. 2

H. Mahmud Yunus. (1972). *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung

https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43876/1/RISHA%20DESIANA%20SUHENDAR-FDK.pdf

Levianti. (2008). *“Konformitas dan Bullying pada Siswa*”

Lutfi Arya. (2019). Melawan *Bullying* “*Menggagas Kurikulum* *Anti Bullying di Sekolah*”, Mojokerto: Sepira

M Ahmad D. Marimba. (1980). *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma’rif, 1980

Ningrum. (2017). “*Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Jurnal Promosi

Roestiyah N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Riri Yunika, Dkk.(2013). *“Upaya Guru Bimbingan dam Konseling dalam Mencegah Perilaku Bullying di SMA Negeri Se Kota Padang*”, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 2, No.3

Slameto. (2000). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Salmi. (2019). “*Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang”.* Profit 6

Surilena. (2016). “*Jurnal Perilaku Bullying (Perundungan) pada*

*Anak dan Remaja”* 43: 36.

Suyanto dan Asep Jihad (2013). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta:Erlangga

Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Asdi Matraman

Tokoh Filsafat Etika. (2001). *Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke-19,* Yogyakarta: Kanisius

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Buku, Depdikbud, Kamus Besar

Bahasa Indoneia, (Jakarta: BalaiPustaka, 1994), h..22.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*

*Nasional*, 1.